

BAB IV

GAMBARAN UMUM PABRIK

4.1. Sejarah Pabrik Cokelat Chokato

Pabrik Mini Kakao “Chokato” ini bermula dari ide oleh kelompok tani Tanjung Subur. Pada tahun 2006 kelompok tani diberi bantuan bibit kakao dari dinas perkebunan provinsi sumatra barat sebanyak 32.000 batang, kemudian bantuan bibit kakao ini terus berlanjut setiap tahunnya sampai sekarang. Sehingga jika bibit kakao terus yang dibantu maka tidak ada lahan lagi bagi para petani untuk menanam bibit. Pada tahun 2018 diadakan MUSRENBANGKEL (musyawarah Rencana Pembangunan Kelurahan) kemudian pada rapat ini diajukan ide oleh kelompok tani Tanjung Subur untuk pengolahan biji kakao yang dihasilkan menjadi produk, karena tanaman kakao petani sudah menghasilkan. Kemudian pada tahun 2009 diadakan MUSRENTAN (Musyawarah Rencana Pertanian) pada saat musyawarah ini kelompok tani Tanjung Subur menyampaikan ide nya untuk mengolah biji kakao dan mengusulkan untuk pengadaan pabrik dan alat-alat pengolahan, untuk mengolah biji kakao menjadi produk kakao. Sehingga nantinya para petani dapat mengolah hasil panen kakao nya sendiri, sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Setelah diusulkan ide untuk membuat pabrik ini kemudian disusun proposal oleh Dinas Pertanian kota Payakumbuh bagian Bunhut (Perkebunan dan Kehutanan) untuk pengadaan pabrik dan alat-alat pengolahan kakao kemudian diajukan ke Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat untuk pabrik pengolahan kakao ini. Kemudian diadakan survei ke kelompok tani dan dilakukan CPCL (Calon Petani Calon Lokasi) untuk melihat lokasi dan petani yang akan di bantu untuk pengadaan pabrik dan pengolahan kakao ini. Maka ditunjuklah kelompok tani Tanjung Subur sebagai penerima bantuan pabrik mini pengolahan kakao fermentasi.

Pada tahun 2011 dianggarkan bantuan pabrik dan alat pengolahan tersebut dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat, kemudian di bangunlah gedung

untuk pabrik mini pengolahan kakao. Pada Bulan September 2011 didirikan gedung pabrik seluas 16 x 8 meter diatas tanah kelompok tani tanjung subur diiringi dengan bantuan alat-alat pengolahan biji kakao fermentasi. Alat yang diberikan seperti : alat pengering biji kakao, alat sortasi biji kakao,alat penyangrai biji kakao, alat pemisah biji kakao, alat pembuat pasta, alat pengempa lemak, alat pembubukan coklat, alat pengayak bubuk, seler, alat refiner formula coklat, alat conching coklat pasta. Setelah itu pada tahun 2012 diadakan pelatihan cara pengolahan coklat oleh PUSLIT KOKA (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao) jember terhadap kelompok tani tanjung subur. Kemudian dilakukan uji coba oleh kelompok Tani Tanjung subur terhadap pengolahan biji kakao fermentasi. Produk mulai dipasarkan pada tanggal 12 februari 2012 sampai sekarang. Produk dipasarkan di daerah Payakumbuh dan sekitarnya.

4.2 Lokasi dan Areal

Pabrik pengolahan kakao yang dikelola oleh kelompok tani tanjung subur beralamat di Jl. Kihajar Dewantara No. 21 kelurahan Kapalo Koto Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Pembangunan gedung pabrik dilahan yang merupakan hibah anggota kelompok seluas 300 m² dan luas bangunan 16 x 8 m.

4.3 Produk

Produk coklat yang telah dihasilkan oleh pabrik mini Kakao “Chokato” adalah :

- a. Bubuk coklat murni
- b. Bubuk coklat 3in1
- c. Cokelat batangan
- d. Permen coklat
- e. Lemak coklat

4.4 Struktur Organisasi

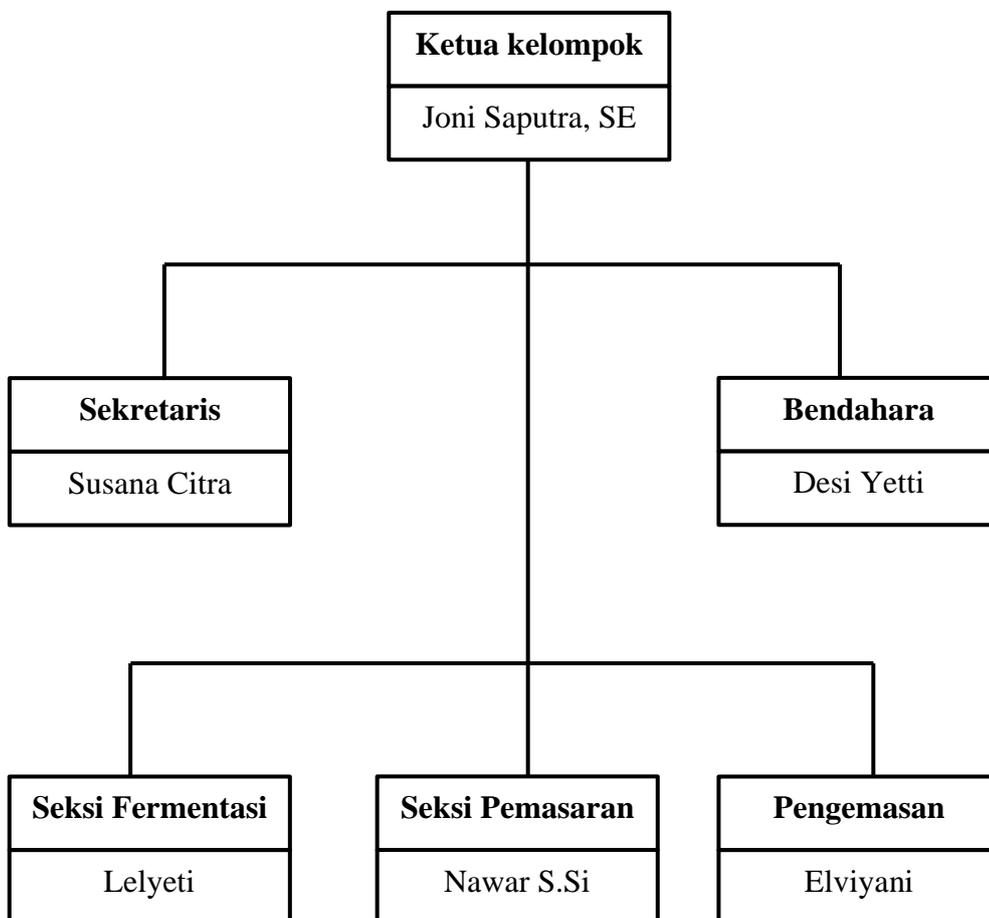
struktur organisasi pabrik Mini Chokato adalah :

Pelindung :

- a. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat
- b. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- c. Dinas Pertanian Kota Payakumbuh.
- d. Dinas Koperasi, perdagangan dan UKM Kota Payakumbuh

Pembina :

- a. Kepala Bidang Perkebunan dan Kehutanan Dinas Pertanian Kota Payakumbuh (Ir. Hendri Evrizal)
- b. Kepala Seksi Bidang Perkebunan dan Kehutanan Dinas Pertanian Kota Payakumbuh (Yunizar, SP).
- c. Kelompok jabatan fungsional Dinas Pertanian Payakumbuh.



Gambar 2. Struktur Organisasi Pabrik Cokelat Chokato Payakumbuh.

4.5. Ketenagakerjaan

Produksi yang masih sedikit maka jumlah tenaga kerja pun masih sedikit.

Dimana jumlah tenaga kerja yang mengoperasikan alat dan mesin kakao ada 2 orang yang merupakan anggota kelompok tani Tanjung Subur yaitu :

Pimpinan : Joni Saputra, SE

Karyawan : 1. Desi Yetti

2. Lelyeti